



STiTMU

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

STANDAR PENDUKUNG TATA KELOLA
DAN SUMBER DAYA
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



TAHUN 2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU






www.stitmuba.ac.id

FORMULIR	No : 103/LPM/GKM/MONEV.17
	Tanggal : 25 Desember 2024
LAPORAN MONEV NON AKADEMIK	No./Tangga : 01
	Halaman : 1

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
STANDAR PENDUKUNG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
TAHUN 2024

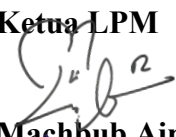



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM,	Waka I,	Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

PERINGATAN
*Dokumen ini adalah milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu*

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166
Homepage: stitmuba@gmail.com <https://www.stitmuba.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 103/LPM/GKM/MONEV.17
Tanggal	: 25 Desember 2024
Diajukan oleh	: Ketua LPM  Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU,  Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Nomor : 065.070/179.01/09.2024

TENTANG
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan;

Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan harus melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2024;
b. bahwa salah satu upaya peningkatan mutu adalah Monitoring dan Evaluasi (MONEV);
c. bahwa untuk merealisasikan butir a dan b perlu dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (MONEV);

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
5. Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Memperhatikan : Rapat Senat STIT Miftahul Ulum Bangkalan tanggal 01 Desember 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2024 terhadap:
1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak saat ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
Ketiga : Keputusan ini akan disampaikan kepada pihak terkait, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : BANGKALAN
Tanggal : 05 Desember 2024
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



DR. H. AGUS SUBAIDI AF, M.Pd.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

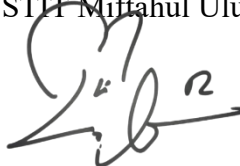
Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan MONEV Standar pendukung tata kelola dan sumber daya ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan Monev 2024 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan MONEV perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh GKM dan LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 Desember 2024
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya merupakan salah satu fokus penting dalam AMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2024. Standar ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tridharma karena tata kelola yang baik dan sumber daya yang memadai menjadi fondasi bagi mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam dokumen AMI dinyatakan bahwa audit dilakukan pada program studi dan unit pendukung, dengan pendekatan dialogis, observatif, dan berbasis bukti. Hasil audit kemudian digunakan sebagai bahan RTM dan penyusunan rencana perbaikan berkelanjutan.

Pada fokus tata kelola dan sumber daya, temuan AMI yang paling relevan adalah sistem arsip dan dokumentasi prodi yang belum tertata, struktur organisasi prodi yang belum lengkap, keterbatasan jumlah dosen doktor, dan fluktuasi animo mahasiswa baru. Keempat temuan ini sangat berhubungan dengan efektivitas tata kelola lembaga dan kecukupan sumber daya. Dokumen AMI juga menegaskan bahwa kampus berada dalam kondisi berkembang dengan sumber daya terbatas, sehingga pendekatan perbaikan dilakukan secara realistis dan bertahap.

B. Hasil Monitoring

Monitoring menunjukkan bahwa tata kelola di STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah berjalan, namun masih didominasi pola kerja personal dan rangkap tugas. Temuan minor menunjukkan bahwa sistem arsip dan dokumentasi prodi belum tertata dengan baik, sebab dokumen akademik dan dokumen mutu masih banyak tersimpan secara pribadi oleh dosen atau pengelola. Kondisi ini menggambarkan bahwa sistem kelembagaan belum sepenuhnya berbasis mekanisme bersama, tetapi masih bertumpu pada kebiasaan individual. Dampaknya bukan hanya pada kesulitan penelusuran dokumen, melainkan juga pada lemahnya kontinuitas kerja saat terjadi pergantian personel atau kebutuhan evaluasi mendadak.

Monitoring juga menunjukkan bahwa struktur organisasi prodi belum lengkap. Dalam AMI disebutkan bahwa beberapa fungsi operasional seperti penanggung jawab laboratorium atau koordinator MBKM masih dirangkap oleh Kaprodi. Di lapangan, kondisi ini membuat beban kerja menjadi tidak proporsional dan berpotensi mengganggu efektivitas pengelolaan. Temuan ini menunjukkan bahwa masalah tata kelola bukan pada tidak adanya kerja, tetapi pada distribusi peran yang belum ideal. Pada kampus yang relatif kecil, rangkap tugas memang sering terjadi, tetapi jika tidak diatur dengan pembagian tugas yang jelas, maka mutu

layanan akan mudah bergantung pada figur tertentu.

Dari sisi sumber daya manusia, monitoring mencatat bahwa jumlah DTSPS bergelar doktor masih terbatas, yaitu tiga orang. Kondisi ini belum dikategorikan sebagai pelanggaran standar, tetapi menjadi catatan penting untuk penguatan reputasi akademik jangka menengah. Sementara itu, dari sisi sumber daya mahasiswa, animo pendaftaran mahasiswa baru dinilai belum stabil. Promosi kampus masih cenderung konvensional dan belum optimal menggunakan media digital serta jejaring alumni. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola kelembagaan pada aspek promosi, branding, dan pengembangan institusi juga masih perlu diperkuat.

C. Hasil Evaluasi

Evaluasi terhadap Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya menunjukkan bahwa kelembagaan STIT Miftahul Ulum Bangkalan sudah memiliki kesadaran mutu, tetapi sistem operasionalnya masih membutuhkan penguatan. Kekuatan paling nyata adalah adanya audit internal yang benar-benar digunakan sebagai alat refleksi. Catatan Ketua LPM dalam AMI juga menunjukkan pendekatan yang sehat, yaitu memandang temuan audit sebagai bahan pembinaan bersama. Sikap kelembagaan seperti ini sangat penting dalam tata kelola, karena perubahan sistem hanya dapat terjadi jika ada kesediaan untuk melihat kelemahan secara jujur dan menindaklanjutinya secara bertahap.

Namun, evaluasi juga memperlihatkan beberapa masalah pokok. Pertama, lemahnya sistem arsip menunjukkan bahwa tata kelola administrasi mutu masih belum mapan. Kedua, struktur organisasi yang belum lengkap menandakan belum optimalnya penataan fungsi dan kewenangan. Ketiga, keterbatasan dosen doktor memperlihatkan perlunya strategi penguatan sumber daya akademik jangka menengah. Keempat, fluktuasi mahasiswa baru menunjukkan bahwa tata kelola promosi dan pengembangan institusi masih perlu lebih adaptif terhadap perubahan zaman.

Bila diringkas, akar masalah tata kelola dan sumber daya di kampus ini cenderung berpangkal pada keterbatasan SDM, sistem kerja yang masih sederhana, dan belum optimalnya transformasi digital dalam pengelolaan dokumen maupun promosi kelembagaan. Hal ini sebenarnya cukup wajar pada institusi yang sedang berkembang. Yang terpenting adalah bahwa masalah-masalah tersebut sudah berhasil dipetakan melalui AMI, sehingga kampus memiliki dasar objektif untuk menyusun prioritas perbaikan.

D. D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya antara lain adanya komitmen pimpinan terhadap mutu, keberadaan LPM, peran auditor internal, dan kesediaan unit untuk dievaluasi. Selain itu, kampus masih memiliki potensi pengembangan melalui dosen muda, jejaring alumni, dan peluang digitalisasi layanan yang sebenarnya bisa dikembangkan secara bertahap. Siklus AMI–RTM–RTL yang sudah berjalan juga menjadi modal kelembagaan yang penting.

Faktor penghambatnya adalah keterbatasan SDM sehingga banyak fungsi dirangkap, belum adanya sistem arsip bersama, belum tersusunnya pembagian tugas yang rinci, keterbatasan pembiayaan untuk pengembangan dosen, dan pola promosi yang masih konvensional. Dalam dokumen AMI disebutkan secara jelas bahwa promosi kampus belum optimal memanfaatkan media digital dan alumni, serta beberapa fungsi organisasi masih belum terisi secara memadai.

E. Tindak Lanjut

Tindak lanjut untuk Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya perlu diarahkan pada pembenahan sistem yang sederhana tetapi berdampak. Pertama, prodi dan unit kerja perlu membangun arsip digital bersama berbasis folder standar mutu dengan penanggung jawab yang ditetapkan resmi. Kedua, pimpinan perlu menyempurnakan struktur organisasi prodi melalui SK Ketua agar pembagian tugas lebih proporsional dan tidak terlalu bertumpu pada Kaprodi. Ketiga, kampus perlu menyusun program pengembangan SDM jangka menengah, terutama untuk mendorong studi lanjut dosen muda. Keempat, perlu ada strategi promosi institusi yang lebih adaptif melalui media digital, testimoni alumni, dan melibatkan mahasiswa sebagai duta kampus.

Seluruh arahan ini sesuai dengan rekomendasi AMI, yaitu menata arsip digital sederhana, menyempurnakan struktur organisasi prodi, mendorong studi lanjut dosen muda melalui fasilitasi beasiswa, serta menguatkan promosi digital dan peran alumni. Dengan demikian, hasil monev ini tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi elaborasi lebih lanjut dari rekomendasi resmi audit internal.

F. Penutup

Monitoring dan evaluasi terhadap Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya menunjukkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki fondasi tata kelola yang berjalan, tetapi masih membutuhkan penguatan pada aspek administrasi, struktur organisasi, pengembangan SDM, dan promosi kelembagaan. Jika tindak lanjut dilakukan secara

konsisten, maka pembenahan tata kelola dan sumber daya akan memberi dampak langsung pada peningkatan mutu tridharma secara menyeluruh. Dengan pendekatan realistis dan bertahap, standar ini dapat menjadi pendorong utama bagi penguatan mutu institusi ke depan

DOKUMENTASI



